

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Moleong (2014) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengembangkan sebuah data-data secara deskriptif dengan menggunakan kalimat untuk menginterpretasikan mengenai fenomena yang terjadi. Sugiyono (2017) Penelitian deskriptif merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memahami dalam suatu kelompok manusia, objek, keadaan, serta suatu pemikiran.

Peneliti memilih menggunakan metode kualitatif deskriptif karena akan digambarkan secara sistematis tentang fokus penelitian perencanaan laba. Untuk menyusun perencanaan laba maka data-data dikumpulkan dan diolah dengan cara analisis *cost-volume-profit*. Dan kemudian hasil digunakan sebagai alat bantu perencanaan laba di periode selanjutnya.

1.2 Fokus Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis *cost-volume-profit* yang dimana perubahan biaya dan volume penjualan yang terjadi selama kuartal I sampai IV, terhitung sejak April 2020 hingga Maret 2021 mempengaruhi laba perusahaan pada masa tersebut. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan beberapa pendekatan untuk mengetahui pengaruh perubahan biaya dan volume penjualan terhadap laba perusahaan, yaitu : *Contribution Margin, Break Even Point,*

dan *Margin of Safety*. Analisis *cost-volume-profit* dengan pendekatan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi biaya dan volume penjualan yang akan mempengaruhi laba perusahaan pada kuartal I sampai IV sehingga dapat dijadikan sebagai alat perencanaan laba untuk mengevaluasi volume penjualan yang dapat berubah karena perubahan harga, biaya variable, dan biaya tetap yang terjadi.

Begitu pula menurut Worotijan dan Annosoh (2016) dalam perencanaan laba dengan menetapkan target laba juga harus mempertimbangkan penjualan dan biaya yang diharapkan untuk tahun berikutnya. Menurut Samryn (2012) perhitungan biaya volume laba dapat digunakan untuk menentukan volume penjualan untuk mencapai target laba dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu metode persamaan dan metode margin kontribusi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga pendekatan yaitu : *Contribution Margin*, *Break Even Point*, dan *Margin of Safety* untuk mengukur perubahan biaya dan volume penjualan terhadap laba perusahaan. Lalu dapat juga untuk menganalisis target laba menggunakan metode persamaan dan margin kontribusi.

1.3 Informan Kunci

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana orang tersebut dianggap paling menguasai atau mengetahui tentang segala

sesuatu hal yang dibutuhkan oleh peneliti termasuk target laba yang diinginkan oleh Mitra Ninja Xpress Sambongdukuh sehingga memudahkan saat penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan berjumlah 5 orang yang terdiri dari *owner* dan karyawan Mitra Ninja Xpress Sambongdukuh.

1.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan sebagai pendukung pembahasan menggunakan data kualitatif yaitu informasi mengenai kegiatan usaha, struktur organisasi, dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam melakukan perencanaan laba pada mitra ninja sambongdukuh. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer didapatkan dari verbal atau lisan saat peneliti melakukan wawancara dengan subyek. Data dapat diperoleh setelah melakukan wawancara dengan pengelola Mitra Ninja Sambongdukuh yaitu terkait dengan proses mendapatkan paket dari *seller* dan rincian biaya yang dikeluarkan. Pihak yang menjadi narasumber yaitu Fransiska Oktavia dan Willy Indarto selaku *owner* serta Nur Rofik selaku kurir Mitra Ninja Sambongdukuh.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan peneliti yaitu laporan keuangan berupa *commission statement* dan beberapa dokumen lain yang akan disediakan oleh pihak Mitra Sambongdukuh untuk membantu penelitian ini.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian (Sugiyono 2017). Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui 3 metode, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara peneliti dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan yang tertulis dan informan juga telah menyiapkan jawaban.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi berarti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti dan mengamati berbagai kondisi yang ada apapun yang terjadi. Peneliti melakukan observasi secara langsung di Mitra Ninja Xpress Sambongdukuh Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berasal dari dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data penelitian kali ini.

3.6 Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:60) Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada

untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan. Untuk mengetahui bagaimana penerapan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba pada Mitra Ninja Xpress Sambongdukuh.

Analisis kualitatif dekriptif diawali dengan mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, setelah data terkumpul maka dilakukan reduksi data tersebut, lalu penyajian data dengan mengklasifikasinya kemudian proses analisa dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah tahap teknik analisis interaktif yang digunakan oleh peneliti menurut Miles dan Huberman :

a. Pengumpulan data

Pada analisis ini dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai informasi dari dokumen pendukung berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya

b. Reduksi data

Dalam proses penelitian, data yang diperoleh peneliti jumlahnya cukup banyak dan beragam. Untuk itu diperlukan rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Dalam penelitian ini reduksi dapat dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dari Mitra Ninja Xpress Sambongdukuh yang kemudian direduksi dengan sedemikian cara agar dapat ditarik kesimpulannya.

c. Penyajian data

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data dimana yang bersifat deskriptif. Dalam Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Selanjutnya maka disarankan dalam melakukan display data, selain teks naratif juga dapat berupa *grafik, matrik, network, dan chart*. Dipenelitian kali ini peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat sesuai dengan permasalahan dan keadaan yang terdapat pada objek penelitian.

d. Pemeriksaan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data dikemukakan sebagai berikut :

1. Dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri atas deksripsi dan refleksi,

2. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok temuan yang penting.
3. Dari reduksi data kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya maksud lebih mudah dipahami. Sajian data ini dilengkapi dengan factor pendukung antara lain metode, skema, bagan, dan lain sebagainya.
4. Berdasarkan sajian data tersebut kemudian dirumuskan kesimpulan sementara.
5. Kesimpulan sementara akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data dan pemahaman baru, sehingga akan didapat kesimpulan yang mantap dan benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya. Demikian seterusnya aktivitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi interaksi yang terus menerus antara komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang dirasakan bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir.
6. Dalam merumuskan kesimpulan akhir maka haruslah dilengkapi dengan data-data kualitatif.

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Interaktif Miles dan Huberman



